

Pelatihan Pengelolaan Sitasi dan Daftar Pustaka untuk Meningkatkan Kualitas Penulisan Karya Ilmiah di SMP Negeri 27 Semarang

Bayu Sutanto, Dita Anies Munawwaroh, Muttabik Fathul Lathief, Efrilia Marifatul Khusna, Achmad Fahrul Aji, Hutama Arif Bramantyo, M. Showi Nailul Ulum

Email : bayu.sutanto@polines.ac.id

Abstrak

Sistem pengelolaan sitasi dan daftar pustaka merupakan hal yang sangat penting untuk menyusun karya tulis (laporan, proposal, buku, artikel, dll) yang baik. Dengan melakukan pengelolaan yang baik, hal ini dapat mengurangi terjadinya potensi plagiarisme di dalam proses penulisan. SMP Negeri 27 Semarang merupakan salah satu sekolah menengah yang memiliki guru yang aktif dalam kegiatan penulisan karya ilmiah (buku ajar, laporan, artikel perlombaan, dll) untuk kompetensi nasional maupun regional. Selama ini, salah satu permasalahan dan kendala dalam menyusun karya ilmiah dengan baik, benar, dan cepat adalah pengelolaan daftar pustaka dan sitasi yang masih manual. Sehingga, melalui program pengabdian masyarakat ini akan memberikan pelatihan dan panduan dari penggunaan perangkat lunak Mendeley yang dapat membantu pengelolaan daftar pustaka secara lebih mudah dan akurat. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan para guru SMP Negeri 27 Semarang mendapatkan wawasan cara mengelola daftar pustaka yang benar untuk menyusun karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari empat aktivitas yaitu perencanaan, analisis, implementasi dan evaluasi. Adapun luaran dari pengabdian ini berupa teknologi tepat guna dan jasa. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan bentuk pelatihan yang melibatkan guru SMP Negeri 27 Semarang.

Kata kunci : Sistem pengelolaan sitasi, sistem pengelolaan daftar pustaka, Mendeley

1. PENDAHULUAN

Dalam penulisan karya ilmiah (seperti artikel, proposal, laporan, dan sebagainya) diperlukan referensi hasil pemikiran karya orang lain. Hal ini mengharuskan bagi penulis untuk mengutip sumber eksternal dalam bentuk sitasi dan daftar pustaka sehingga tidak terjadi plagiarisme. Kutipan atau sitasi adalah sebuah rangkaian daftar pustaka dari sejumlah dokumen yang dirujuk atau yang dikutip oleh sebuah dokumen (Hardi, W., Suyono, T., Abbas, 2020). Hal ini dapat didefinisikan untuk menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkan di dalam

suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain.

Dengan memperoleh keterampilan dalam menggunakan teknik pembuatan sitasi (kutipan) penulis dapat menghasilkan karya yang kritis (analisis), membuat kesimpulan (sintesis); menulis dengan akurasi (koherensi); dan untuk menggunakan informasi dan wawasan dari teks sebagai dasar untuk keputusan dan pemikiran kreatif serta penulis dapat menghindari diri dari plagiat dari sebuah karya, penulis lebih menghargai kutipan-kutipan yang diambil dari karya orang lain karena nilai kejujuran penting dalam sebuah karya (Ilham, 2018).

Seiring dengan berkembangnya teknologi, pengelolaan sitasi dan pembuatan daftar pustaka dapat dikelola secara mudah, terintegrasi, dan lebih cepat dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer. Mendeley adalah salah satu contoh perangkat lunak pengelola sitasi yang telah banyak digunakan berbagai penulis untuk menyusun daftar pustaka dengan mudah dalam penulisan karya tulis. Perangkat lunak ini dapat mengumpulkan data-data referensi dari berbagai macam sumber (Mahelingga, 2020). Sebagai perangkat lunak yang efektif untuk digunakan dalam membantu membuat karya tulis, pelatihan untuk menggunakan dan mengoperasikannya menjadi sangat penting terutama bagi peneliti, dosen, guru, mahasiswa, murid, dan sebagainya.

Mitra dalam pengabdian masyarakat ini adalah SMP Negeri 27 Semarang yang berlokasi di Jl. Ngesrep Timur VI No.4, Sumurboto, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269. SMP Negeri 27 Semarang memiliki guru dan murid yang aktif dalam kegiatan pembuatan karya ilmiah untuk perlombaan maupun kegiatan lainnya. Namun selama ini, dalam pembuatan karya ilmiah tersebut belum menggunakan perangkat lunak untuk pengelolaan kutipan dan daftar pustaka sehingga hasil tulisannya belum tercapai maksimal. Secara umum, permasalahan mendasar yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan daftar pustaka dalam pembuatan karya tulis masih dilakukan secara maksimal.
- b. Kurangnya pemahaman mitra untuk menggunakan perangkat lunak pengelola kutipan atau sitasi seperti Mendeley.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan penggunaan perangkat lunak Mendeley adalah :

(1) *Focus group discussion* (FGD); (2) Pola pelatihan dengan praktek langsung untuk

peningkatan pemahaman dalam pengoperasian perangkat lunak dan; (3) Pola pemberian bantuan berupa perangkat pembelajaran dalam bentuk powerpoint.

1. *Focus group discussion* (FGD).

Pada tahap ini dilakukan diskusi untuk menentukan materi pelatihan yang diperlukan oleh mitra. Koordinasi pada tahap ini juga akan memastikan rangkaian acara yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan mencapai luaran yang diharapkan.

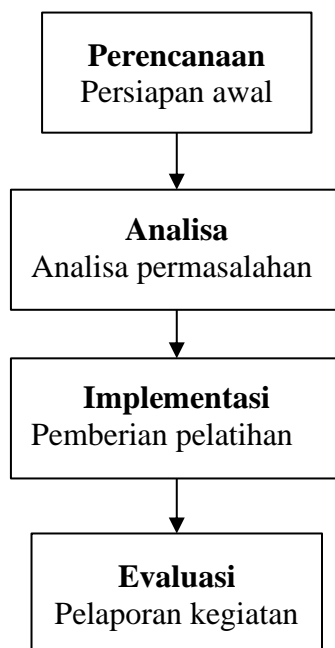
2. Pelatihan dengan praktek secara langsung.

Kegiatan pelatihan dari penggunaan perangkat lunak ini dilakukan dengan memberikan pendampingan secara langsung bagi mitra. Sehingga diharapkan setiap peserta pelatihan mampu memahami alur kerja dari sistem yang ada di perangkat lunak

3. Perangkat pembelajaran.

Selain bentuk praktek secara langsung, perangkat pembelajaran berupa powerpoint penjelasan dari penggunaan perangkat lunak tersebut juga akan diberikan selama kegiatan pelatihan.

Diagram alir pelaksanaan pengabdian ini ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram Alir Pengabdian Masyarakat di SMP N 27 Semarang

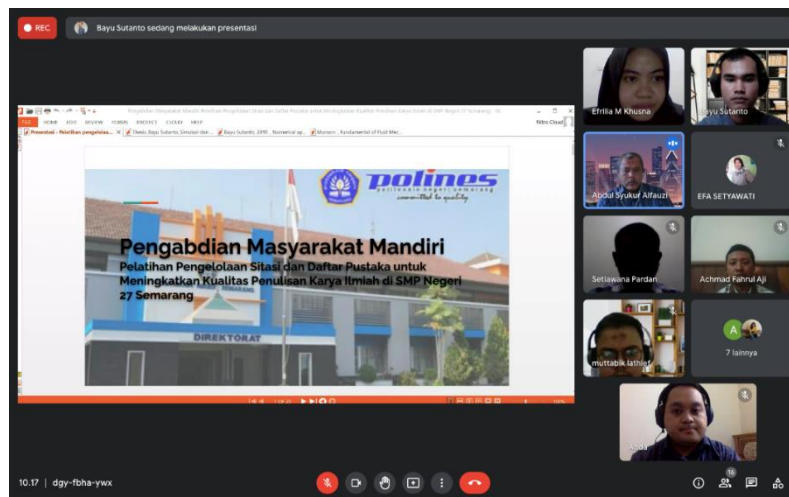
Pada metodologi ini terdiri dari lima tahapan kegiatan diantaranya perencanaan, analisis, implementasi serta evaluasi. Rangkaian tahap kegiatan tersebut diharapkan secara berurutan dengan penyesuaian di lapangan. Namun, karena kondisi pandemic Covid-19, maka pelatihan

diselenggarakan secara daring melalui aplikasi Google Meet yang memadukan penjelasan materi dan tutorial langsung. Hasilnya para peserta mampu memahami materi pelatihan secara lebih baik dan acara berlangsung efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

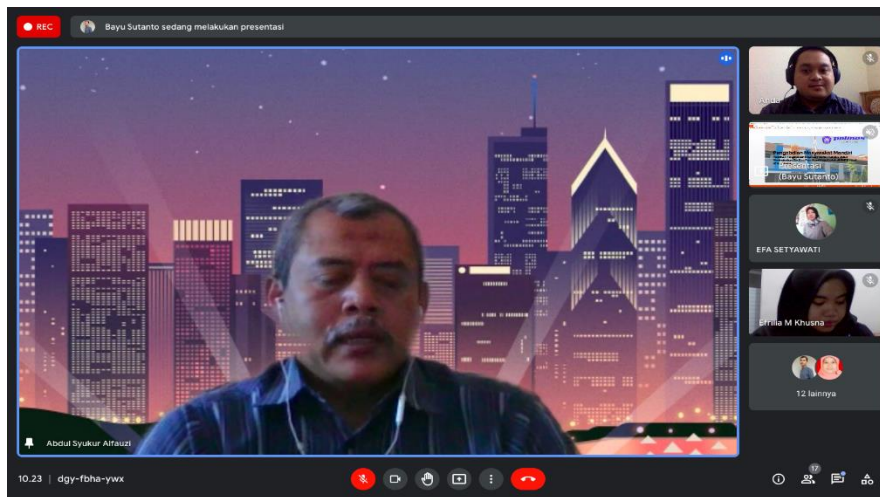
Tahapan kegiatan ini dilakukan dengan menyelenggarakan survey ke lokasi mitra yaitu SMP Negeri 27 Semarang yang berlokasi di Jl. Ngesrep Timur VI No.4, Sumurboto, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269. Kegiatan survey dilakukan untuk berdiskusi dengan perwakilan calon peserta pelatihan untuk merumuskan detail kegiatan pelatihan. Berdasarkan hasil dari diskusi, disepakati untuk menyelenggarakan pelatihan secara daring dan peserta pelatihan adalah para guru yang relatif masih muda. Selain itu, hasil diskusi juga merencanakan tata urutan pelaksanaan dan metode pelatihan yang akan diaplikasikan dalam kegiatan ini.

Berdasarkan perencanaan yang telah didiskusikan dengan mitra, diperoleh salah satu masalah yang akan diselesaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pengelolaan sitasi dan daftar pustaka untuk mendukung penyusunan karya tulis ilmiah yang lebih mudah, terintegrasi, dan terstruktur. Hal ini didasari dari kesulitan yang sering dijumpai oleh para guru dalam membuat laporan, buku ajar, atau membimbing siswa didik saat mengikuti lomba menyusun artikel ilmiah. Peserta utama dari kegiatan pelatihan ini ditujukan untuk para guru. Sehingga, pengabdian ini memilih perangkat lunak Mendeley yang dapat membantu pengelolaan daftar pustaka secara lebih mudah dan akurat, hal ini ditunjukkan pada Gambar 2.

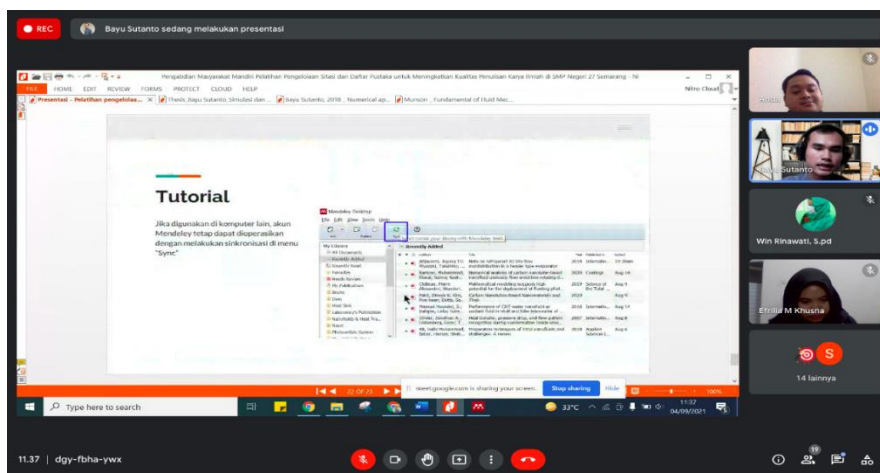


Gambar 2. Pengenalan Software Mendeley

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara daring karena masih adanya kebijakan Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di lingkungan SMP Negeri 27 Semarang. Media pertemuan secara daring yang digunakan adalah Google Meet, dengan rangkaian acara dari kegiatan ini adalah pembukaan oleh ketua Jurusan Teknik Mesin, Polines ditunjukkan pada Gambar 3., perwakilan kepala sekolah, ketua acara, absensi bagi peserta dan panitia, doa Bersama, materi pelatihan sesi pertama ditunjukkan pada Gambar 4., kuis sesi pertama, materi pelatihan sesi kedua ditunjukkan pada Gambar 5., kuis sesi kedua ditunjukkan pada Gambar 6., kesan, saran dan feedback dari peserta pelatihan ditunjukkan pada Gambar 7., dan penutupan oleh ketua acara dan perwakilan kepala sekolah ditunjukkan pada Gambar 8.

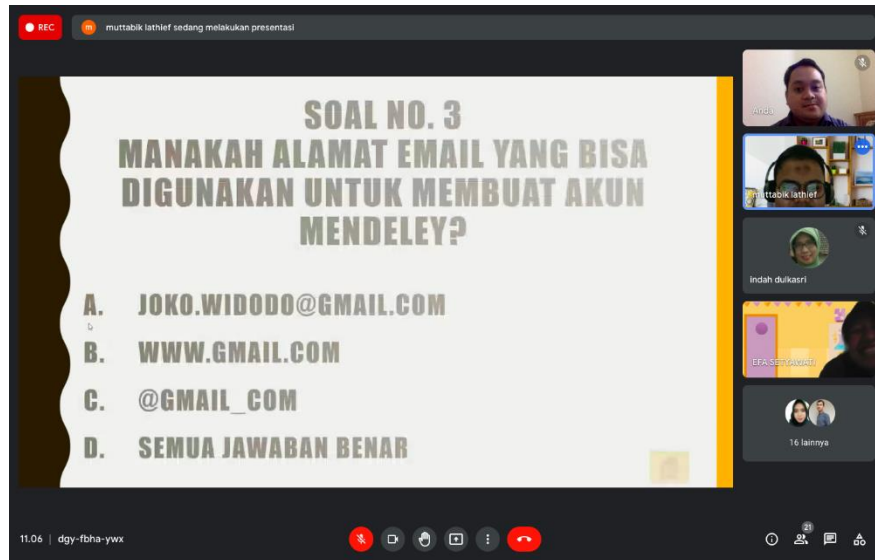


Gambar 3. Pembukaan oleh Ketua Jurusan Teknik Mesin

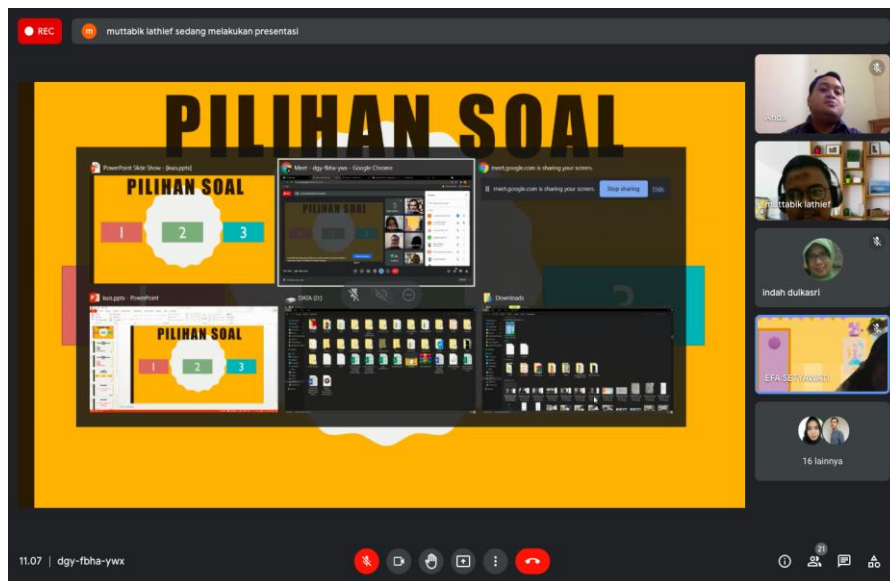


Gambar 4. Materi Pelatihan

Evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan mendengarkan feedback dari peserta pelatihan secara langsung dan melihat rekaman hasil pertemuan secara daring. Selain itu dilakukan pula penyusunan dokumentasi, pembuatan laporan serta tanggapan serta respon dari para peserta dan mitra pengabdian.



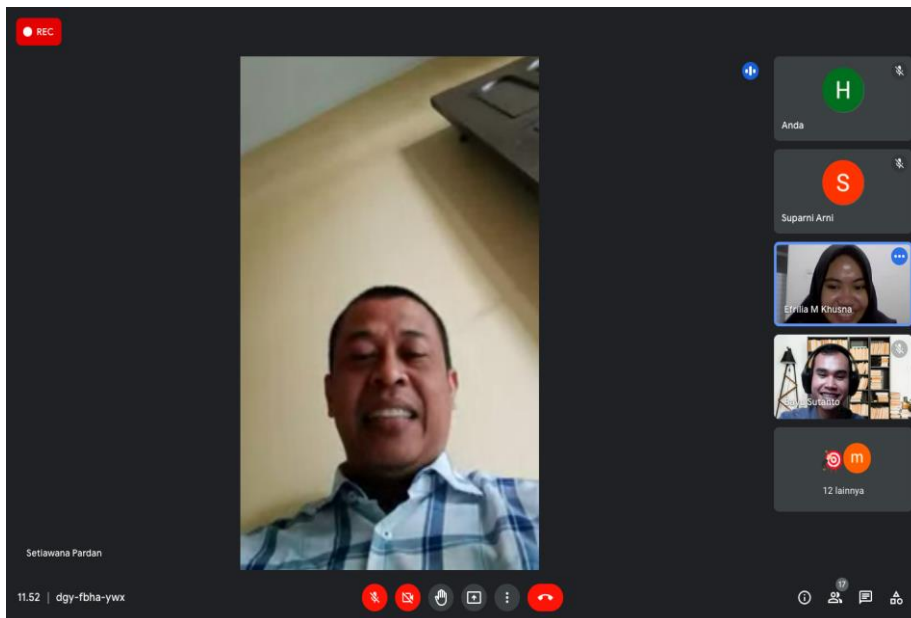
Gambar 5. Kuis Sesi Pertama pada Pelatihan



Gambar 6. Kuis Sesi Kedua pada Pelatihan



Gambar 7. Kesan dan Pesan Peserta Pelatihan



Gambar 8. Penutupan dari Perwakilan SMP N 27 Semarang

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan pengelolaan sitasi dan daftar pustaka dilakukan secara daring dengan peserta berasal dari para guru SMP Negeri 27 Semarang. Dari pelatihan tersebut peserta diberikan motivasi pentingnya melakukan sitasi dengan baik dan benar dalam menulis karya ilmiah.. Sehingga, peserta mau belajar mengoperasikan Mendeley yang terintegrasi dengan Microsoft Word. Pada akhirnya peserta merasa terbantu dengan menggunakan

perangkat lunak Mendeley untuk membuat karya tulis ilmiah yang sistem sitasi dan daftar pustakanya terintegrasi dan terkelola dengan baik,

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hardi, W., Suyono, T., Abbas, (2020) *Manajemen Daftar Pustaka pada Karya Tulis Ilmiah dengan Mendeley*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- [2] Ilham (2018) 'Apa itu sitasi', *Universitas Negeri Padang*.
- [3] Mahelingga, D. E. I. R. (2020) *Pengenalan Manajemen Referensi Mendeley*. preprint. Open Science Framework. doi: 10.31219/osf.io/g2yrj.